

**Analisis Pengaruh Faktor Profitabilitas dan Inflasi terhadap *Return Saham*  
pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**  
*(Analysis of Profitability and Inflation Factors on Stock Returns in Islamic Commercial  
Banks Listed on the Indonesia Stock Exchange)*

Titis Sosro Triraharjo, Agus Rahman Alamsyah, Theresia Pradiani  
Program Pasca Sarjana Institut Teknologi & Bisnis Asia Malang

**Abstrak**

Penelitian ini berfokus terhadap Analisis Faktor-faktor Profitabilitas dan Inflasi terhadap *Return Saham* pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel yang digunakan untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas yang dihitung dari 3 (tiga) variabel yaitu: ROA, ROE, EPS dan Inlasi. *Return on Equity* (ROE), *Earning per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap *return* saham Sedangkan Inflasi berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Investor hendaknya mengambil keputusan tidak hanya mengandalkan data internal keuangan perusahaan saja seperti profitabilitas, akan tetapi perlu juga memperhatikan faktor eksternal perusahaan seperti (inflasi, kondisi politik, perubahan kurs mata uang, kebijakan ekonomi dan yang lainnya) yang dapat mempengaruhi *return* saham.

Kata kunci : *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Earning per Share* (EPS), inflasi dan *return* saham

**Abstract**

*This study focuses on the Analysis of Profitability and Inflation Factors on Stock Returns in Islamic Commercial Banks Listed on the Indonesia Stock Exchange. The variables used to examine the factors that affect profitability are calculated from 3 (three) variables, namely: ROA, ROE, EPS and inflation. Return on Equity (ROE), Earning per Share (EPS) have a positive effect on stock returns while inflation has a negative effect on stock returns. Investors should make decisions not only by relying on the company's internal financial data such as profitability, but also need to pay attention to the company's external factors such as (inflation, political conditions, changes in currency rates, economic policies and others) which can affect stock returns.*

*Keywords: Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Earning per Share (EPS), inflation and stock returns*

---

## Pendahuluan

Penelitian mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *return* saham telah dilakukan. *Return* saham sering dijadikan tingkat keberhasilan perusahaan dengan menilai keuntungan sebuah perusahaan. Hasil positif menunjukkan bahwa semakin tinggi *earnings power* semakin ekonomis perputaran aset dan atau semakin tinggi *profit margin* yang diperoleh perusahaan.

Pendekatan yang digunakan untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan perusahaan syariah adalah *financial ratio* yang terdiri dari; rasio likuiditas, rasio *leverage* keuangan, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Kelemahan analisis rasio keuangan adalah tidak dapat memuaskan keinginan pihak manajemen dan para kreditur dan pemegang saham, disebabkan rasio keuangan menekankan pada *accounting profit* sehingga dalam perhitungan pendapatan tidak mengikutsertakan biaya modal (*cost of capital*). *Accounting profit* belum cukup meyakinkan apakah modal yang telah ditanamkan di masa yang akan datang dapat memberikan tingkat hasil seperti yang diharapkan (Ulupui, 2007).

Studi tentang profitabilitas Perbankan Syariah sangat penting sebagai pedoman terhadap peningkatan ekonomi karena bank berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi dan stabilitas. Untuk mendorong perkembangan bisnis. Bank perlu menyempurnakan dan menyesuaikan pengembangan *core banking system* sesuai dengan kebutuhan bisnis Bank padahal sebagai mana kita ketahui bersama prinsip pengelolaan secara syariah terhindar dari banyaknya kredit macet, sebab prinsip yang digunakan adalah mudharabah dan musyarakah. Dari penjelasan tersebut, maka penelitian ini berfokus terhadap Analisis Faktor-faktor Profitabilitas dan Inflasi terhadap *Return* Saham pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan latar belakang tersebut serta kenyataan yang terjadi serta kesenjangan empiris diatas, maka rumusan masalah yang diajukan adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh faktor-faktor profitabilitas yaitu *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), *earning per share* (EPS) terhadap *Return* Saham?
2. Apakah terdapat pengaruh inflasi terhadap *Return* Saham?

## Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas dan inflasi terhadap *return* saham Bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2019. Secara rinci, tujuan penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh faktor profitabilitas yaitu *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), *earning per share* (EPS) terhadap *Return* Saham.
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh inflasi terhadap *Return* Saham.

## Landasan Teori

### 1. Tinjauan Empiris

- a) Penelitian (Rahman, 2018) tentang Pengaruh *Operational Efficiency Ratio* (OER) Terhadap *Return On Equity* (ROE), menghasilkan tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Operational Efficiency Ratio* (OER) Terhadap *Return On Equity* (ROE) PT. Bank BNI Syariah.. Ketika *Operational Efficiency Ratio* (OER) mengalami kenaikan maka *Return On Equity* (ROE) mengalami penurunan, begitu juga sebaliknya ketika antara *Operational Efficiency Ratio* (OER) mengalami penurunan maka *Return On Equity* (ROE) mengalami kenaikan.
- b) Penelitian Fitriani (2015) tentang Pengaruh ROE dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham : Studi kasus pada sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012.
- c) Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *Return on Investment* (ROI) dari uji

parsial  $t$  hitung tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*.

- d) Penelitian yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Return Saham* Inflasi Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2005-2009”. Simpulan penelitian ini profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham dan inflasi dalam kategori ringan dapat memoderasi (memperkuat) pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham.

## 2. Tinjauan Pustaka

### a) Permodalan Bank Syariah

Pasar Modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah merupakan konsep yang disebut Pasar Modal Syariah. Secara resmi Pasar Modal Syariah diluncurkan pada 14 Maret 2003 dengan ditandatanganinya MOU antara Dewan Syariah Nasional dan Majelis Ulama Indonesia (MUI) dengan BAPEPAM-LK. Dengan adanya MOU ini maka kedua belah pihak mengatur konsep dan tatanan keuangan yang mengikat dan melekat bagi para pihak dalam berinvestasi dan mencari modal dipasar modal selalu berpedoman pada standar yang telah ditetapkan oleh DSN.

### b) Profitabilitas

*Return on Equity* (ROE) merupakan variable yang menjadi ukuran profitabilitas perusahaan pada umumnya dan *Return on Asset* (ROA) pada industri perbankan.

#### (1) *Return on Assets* (ROA)

ROA atau yang sering disebut dengan “*return total assets*” adalah teknik mengukur kemampuan perusahaan keseluruhan dalam mendapatkan laba dengan jumlah aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Semakin tinggi ROA, semakin baik pula keadaan suatu perusahaan. Semakin rendah ROA, maka kondisi keuangan perusahaan kurang bagus.

#### (2) Tingkat pengembalian ekuitas (*Return on Equity*)

ROE dapat dijadikan ukuran pengembalian modal bagi pemegang saham. Semakin tinggi penghasilan yang diperoleh maka semakin baik kedudukan pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan.

#### (3) Laba per lembar saham (*Earning Per Share*)

Laba per lembar saham (EPS) merupakan nilai yang diperoleh untuk setiap lembar saham yang di dapat oleh investor sebagai pemegang saham biasa. Nilai EPS menjadi acuan keberhasilan pemegang saham dalam investasi dananya untuk membeli saham biasa pada suatu entitas atau perusahaan publik.

#### (4) Inflasi

Inflasi adalah sebuah hitungan statistik yang menunjukkan kecepatan naiknya harga-harga pada suatu periode atau tahun tertentu. Dapat dikatakan sebagai penurunan nilai mata uang yang berlaku pada suatu periode dan negara (Rivai, 2009: 156).

### c) Bank Syariah

Lembaga keuangan syariah mempunyai prinsip ridho Allah untuk memperoleh kebajikan di dunia dan akhirat. Dalam menerapkan prinsip syariah terdapat beberapa pedoman yang harus dijalankan dan diterapkan oleh bank syariah (Muhammad, 2005):

#### 1) Tidak ada unsur riba :

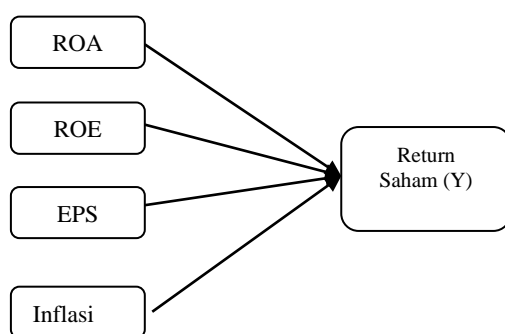
- a) Wahai orang-orang beriman janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung. (Q.S. Ali’Imron : 130)
- b) Tidak ada sistem perdagangan/sewa barang ribawi dengan imbalan barang ribawi lainnya dengan

memperoleh kelebihan baik kuantitas maupun kualitas (HR. Muslim Bab Riba No. 1551 s/d 1567)

- c) Tidak ada sistem yang menetapkan di muka tambahan atas hutang yang bukan atas prakarsa yang mempunyai hutang secara sukarela (HR. Muslim, Bab Riba No. 1569 s/d 1572)
- 2) Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya. Al Baqarah ayat 275, maka setiap transaksi kelembagaan syariah harus dilandasi atas dasar sistem bagi hasil yang dilanjutkan adanya pertukaran antara uang dan barang. Diharapkan dengan adanya system bank syariah tidak terjadi inflasi dan memberikan keberkahan bagi pihak yang terkait dalam system perbankan syariah.

### Kerangka Konsep dan Hipotesis Penelitian

Kerangka konseptual dari penelitian ini disajikan dalam gambar 1 berikut :



Gambar 1. Kerangka Konsep

$H_1$  : Diduga terdapat pengaruh faktor-faktor profitabilitas yaitu ROA, ROE, EPS terhadap *Return Saham*.

$H_2$  : Diduga terdapat pengaruh inflasi terhadap *Return Saham*.

### Metode Penelitian

#### Sampel yang diteliti

Populasi penelitian ini adalah bank syariah yang *listing* di Bursa Efek Indonesia, dengan periode laporan keuangan tahun 2017 sampai dengan 2019. Untuk Bank Umum Syariah yang mendapat gelar *Outstanding Financial Performance, category Islamic Bank* sejak tahun 2017-2019 didapatkan ada 4 bank syariah, yaitu :

- PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
- PT Bank Mega Syariah
- PT Bank BRI Syariah
- PT Bank Muamalat Syariah

#### Definisi Variabel

Variabel penelitian didefinisikan sebagai berikut:

#### Dependen Variabel

*Return* saham adalah merupakan pendapatan per lembar saham yang dinikmati oleh investor atas suatu investasi yang dilakukan. Perhitungan *return* saham adalah sebagai berikut:

#### Independen Variabel

- 1) *Return on Total Assets* ( $X_1$ ) untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset (Weston dan Brigham, 1994 : 305). Data *Return on Assets* (ROA) berbentuk prosentase dan merupakan skala rasio.
- 2) *Return on Equity* ( $X_2$ ) untuk mengukur tingkat pengembalian atas investasi bagi pemegang saham biasa (Van Horne, 1995 : 772). Data *Return on Equity* (ROE) berbentuk prosentase dan merupakan skala rasio.
- 3) *Earning Per Share* ( $X_3$ ) untuk mengukur pendapatan pemegang saham yang merupakan bagian laba yang menjadi hak pemegang saham setelah pajak dan deviden bagi saham preferen. Data pendapatan per lembar saham biasa (EPS) diukur dengan satuan rupiah dan merupakan skala rasio.
- 4) Inflasi ( $X_4$ ) adalah Inflasi merupakan presentasi kecepatan kenaikan harga-harga dalam suatu tahun tertentu, atau

dapat ditunjukkan dengan adanya penurunan nilai mata uang (Rivai, 2009). Menggunakan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebagai patokannya.

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### 1) Uji Asumsi Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah kondisi dimana terdapat hubungan antar variabel independen dalam model. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya  $> 0.90$ ), maka ini menunjukkan adanya multikolinieritas yang dilihat dari *Value Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai VIF  $> 5$  maka terjadi multikolinieritas. Dan sebaliknya apabila VIF  $< 5$  maka tidak ada multikolinieritas (Santoso : 2000).

**Tabel 1**  
Hasil Uji VIF

Variabel	Tolerance	VIF
X1_ROA	.011	3.697
X2_ROE	.017	2.798
X3_EPS	.134	2.487
X4_Inflasi	.949	1.054

Berdasarkan tabel 1 diatas, bahwa korelasi antar variabel independen dibawah 0,90. Sejalan dengan pendapat Ghozali (2016:103) jika korelasi di bawah 0,90 tidak terjadi multikolinieritas. Berdasarkan data-data di atas maka model penelitian ini tidak ada masalah multikolinieritas.

#### 2) Uji Asumsi Autokorelasi

Uji autokorelasi, ada beberapa pengujian, antara lain adalah metode grafik dan percobaan *Durbin Watson*. Dalam model regresi diketahui bahwa banyaknya observasi ( $N=60$ ) dan banyaknya variabel independen ( $K=4$ ) maka diperoleh dalam tabel Durbin-Watson nilai  $dL=1.443$  dan nilai  $dU=1.7274$ . Maka nilai uji *durbin-watson* dapat dihitung sebagai berikut:  $dU < d < 4-dU$   $1.7274 < 2.084 < 4-1.7274$ . Dari perhitungan di atas maka nilai *Durbin-Watson* tidak ditolak, yang artinya tidak ada autokorelasi.

#### 3) Analisis Regresi

Pengaruh secara parsial dengan menggunakan uji t (*individual test*).

Untuk mengetahui hasil analisis regresi maka ditunjukkan pada tabel berikut ini :

**Tabel 2**  
Hasil Analisis Regresi  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.527	.519		1.016
	X1_ROA	.014	.106	.350	2.131
	X2_ROE	.001	.034	.072	2.033
	X3_EPS	.001	.003	.375	2.480
	X4_Inflasi	-.130	.165	-.231	-2.788

a. Dependent Variable: Y\_Return

Dari hasil analisis, maka dapat dituliskan persamaan sebagai berikut :

$$Y = 0,527 + 0,014X_1 + 0,001X_2 + 0,001X_3 - 0,13X_4$$

Hasil perhitungan tersebut antara lain :

- Hasil di atas menunjukkan bahwa konstanta adalah sebesar 0,527 yang artinya jika *return* saham tidak di pengaruhi oleh variabel profitabilitas dan inflasi maka nilainya adalah sebesar 0,527.
- Return on Assets* (ROA) diperoleh nilai 0,014 hal ini menunjukkan bahwa pengaruh ROA terhadap *return* saham adalah sebesar 1,4% yaitu jika ROA perbankan syariah dalam penelitian ini meningkat sebesar 1 satuan maka *return* saham akan meningkat sebesar 1,4%.
- Return on Equity* (ROE) diperoleh nilai sebesar 0,001 hal ini menunjukkan bahwa pengaruh ROE terhadap *return* saham adalah sebesar 0,1%. Dengan kata lain jika ROE perusahaan perbankan syariah meningkat 1 satuan maka *return* saham akan meningkat sebesar 0,1%.
- Earning Per Share* (EPS) diperoleh nilai sebesar 0,001 hal ini menunjukkan bahwa pengaruh EPS terhadap *return* saham adalah sebesar 0,1%. EPS meningkat satu satuan maka *return* saham perusahaan perbankan syariah akan meningkat sebesar 0,1%.

- e) Sedangkan besarnya pengaruh nilai inflasi terhadap *return* saham adalah sebesar  $-0,13$  hal ini menunjukkan jika inflasi meningkat sebesar 1 satuan maka *return* saham akan menurun sebesar 13%.

Dapat bahwa nilai profitabilitas yang dominan berpengaruh terhadap *return* saham adalah *return on assets* (ROA).

#### 4) Uji t

- a) Hasil di atas menunjukkan bahwa *return on assets* (ROA) diperoleh t-hitung sebesar  $0,131$ . Ternyata besarnya t-hitung terletak di daerah penerimaan  $H_0$  yaitu t-hitung lebih besar dari t-tabel atau  $2,131 > 1,79$ . ROA secara individu berpengaruh terhadap *return* saham.
- b) Hasil perhitungan tersebut di atas menunjukkan bahwa *return on equity* (ROE) diperoleh t-hitung sebesar  $2,033$ . Ternyata besarnya t-hitung lebih besar dari t-tabel atau  $2,033 > 1,79$ .  $H_1$  diterima bahwa ROE secara individu berpengaruh positif terhadap *return* saham.
- c) Hasil perhitungan tersebut di atas menunjukkan bahwa *earning per share* (EPS) diperoleh t-hitung sebesar  $2,480$ . Ternyata besarnya t-hitung lebih besar dari t-tabel atau  $2,480 > 1,79$  sehingga EPS secara individu berpengaruh terhadap *return* saham.
- d) Hasil perhitungan tersebut di atas menunjukkan bahwa inflasi diperoleh t-hitung sebesar  $-2,788$ . Ternyata besarnya t-hitung lebih besar dari t-tabel atau  $-2,788 > -1,79$  sehingga inflasi secara individu berpengaruh terhadap *return* saham.

#### 5) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil perhitungan menunjukkan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar  $0,429$ , hal ini berarti bahwa variabel independen dalam model ROA ( $X_1$ ), ROE ( $X_2$ ), EPS ( $X_3$ ), inflasi ( $X_4$ ) menjelaskan variasi *return* saham pada empat bank syariah yang diteliti sebesar  $42,9\%$  dan sisanya sebesar  $57,1\%$  dijelaskan oleh faktor atau variabel lain di luar model.

### Pembahasan

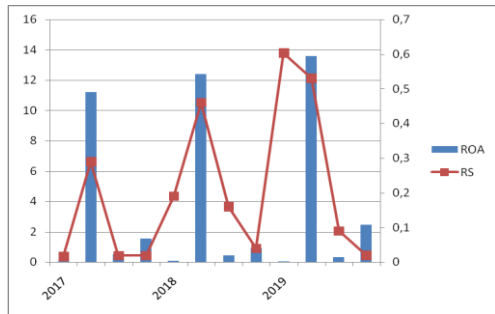
#### Pengaruh Profitabilitas terhadap Return Saham

Berkaitan dengan pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham maka hal ini dapat dilihat pada penelitian terdahulu milik Zaky Awaluddin (2011) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, dan inflasi dalam kategori ringan akan memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham. Berdasarkan hal tersebut, pada penelitian ini akan diuraikan masing-masing variabel profitabilitas yang dipilih berpengaruh terhadap *return* saham yaitu *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE) serta *earning per share* (EPS) terhadap *return* saham dan yang terakhir adalah pengaruh inflasi terhadap *return* saham.

#### Pengaruh ROA terhadap Return Saham

Hasil uji regresi menunjukkan hipotesis pertama diterima yaitu variabel *return on assets* (ROA) berpengaruh terhadap *return* saham dengan arah positif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teori *signalling* telah digunakan oleh investor dalam berinvestasi saham di perusahaan. Terbukti bahwa perhitungan ROA digunakan oleh investor untuk mengukur kemampuan aset perusahaan dalam menghasilkan laba dimasa depan. Semakin tinggi nilai ROA berarti saham perusahaan tersebut diminati oleh investor yang menyebabkan harga saham naik.

Hasil pengujian ini mendukung hasil penelitian Yuni Aryaningsih, Azis Fathoni, Cicik Harini (2018) yang diperoleh hasil bahwa *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif terhadap *return* saham, sedangkan grafik ROA dan *return* saham dapat dilihat dari Gambar berikut ini :

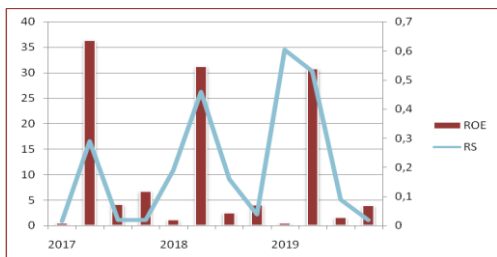


**Gambar 1**  
**Grafik ROA dan Return Saham**  
**Pada 4 Bank Syariah yang diteliti**  
**Tahun 2017 – 2019**

Pada gambar diatas, grafik tersebut dapat disimpulkan bahwa jika *return on assets* (ROA) meningkat maka akan diikuti dengan kenaikan *return* saham.

#### **Pengaruh ROE terhadap Return Saham**

Hasil pengujian regresi menunjukkan hipotesis diterima yaitu variabel *return on equity* (ROE) berpengaruh terhadap *return* saham, dengan arah positif. Semakin tinggi nilai ROE maka akan semakin tinggi pula *return* saham yang diterima. Hal ini mendukung hasil penelitian Ningrum Nia Wijaya (2018) yang menyatakan bahwa *Return on Equity* (ROE) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* Saham. Dalam penelitian Yuni Aryaningsih, Azis Fathoni, Cicik Harini (2018) yang diperoleh hasil bahwa *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap *return* saham.



**Gambar 2**  
**Grafik ROE dan Return Saham**  
**Pada Bank Syariah yang diteliti**  
**Tahun 2017 – 2019**

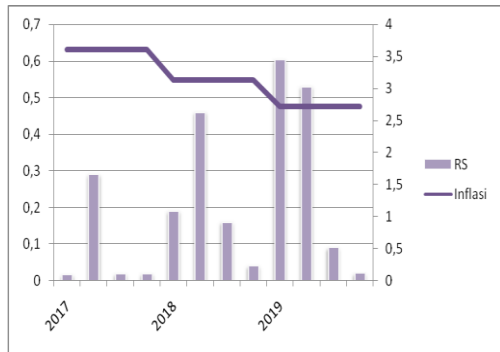
Secara keseluruhan jika melihat grafik diatas maka menunjukkan bahwa kenaikan *return on equity* (ROE) juga di iringi dengan kenaikan *return* saham secara keseluruhan pada bank syariah yang diteliti dengan rentang waktu 2017 sampai 2018.

#### **Pengaruh Inflasi terhadap Return Saham**

Hasil pengujian regresi menunjukkan hipotesis diterima yaitu variabel inflasi berpengaruh terhadap *return* saham dengan arah negatif. Dengan hasil pengujian ini sebaiknya investor perlu mempertimbangkan pengaruh inflasi untuk mengukur kemampuan aset perusahaan dalam menghasilkan laba dimasa depan. Hasil penelitian ini menunjukkan jika inflasi dengan nilai yang semakin tinggi akan mempengaruhi kemampuan aset perusahaan untuk menghasilkan laba, dikarenakan biaya dan perawatan aset dikeluarkan oleh perusahaan akan menjadi naik sehingga kemampuan aset menghasilkan laba menjadi turun.

Naiknya inflasi akan melemahkan perusahaan dalam menghasilkan laba, akibatnya akan berdampak dengan penurunan laba yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga akan mempengaruhi pendapatan investor dalam berinvestasi saham untuk jangka panjang. I Gede Putra Adyatmika, I Gusti Bagus Wiksuana (2018) dalam penelitiannya diperoleh kesimpulan bahwa inflasi berpengaruh negative terhadap *return* saham walaupun tidak terlalu besar.

Penelitian Zakky Awaluddin (2011) yang menyatakan inflasi berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Jika nilai inflasi semakin kecil maka akan memperkuat ROA dan ROE terhadap *return* saham.



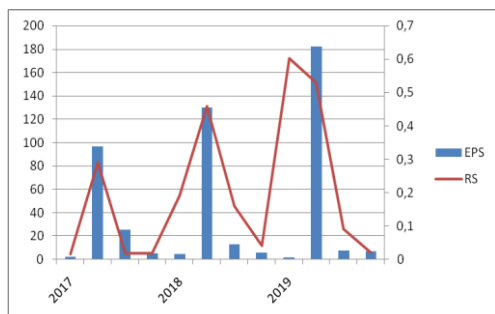
Sumber data : diolah, tahun 2020

**Gambar 3**  
**Grafik Inflasi dan Return Saham**  
**Pada 4 Bank Syariah yang diteliti**  
**Tahun 2017 – 2019**

Dari gambar diatas, menunjukkan bahwa inflasi rendah akan memberikan return saham yang baik untuk perusahaan, simpulannya dalam penelitian ini profitabilitas berpengaruh positif dan terhadap *return* saham dan inflasi dalam kategori ringan dapat memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham.

#### **Pengaruh EPS terhadap Return Saham**

Pengujian regresi menunjukkan hipotesis diterima yaitu variabel EPS berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dengan arah positif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa EPS berpengaruh positif dan searah terhadap *return* saham. Semakin tinggi nilai EPS berarti semakin tinggi pula *return* saham perusahaan yang dihasilkan, dapat dilihat gambar berikut :



**Gambar 4**  
**Grafik EPS dan Return Saham**  
**Pada 4 Bank Syariah yang diteliti**  
**Tahun 2017 – 2019**

Pengaruh *earning per share* (EPS) terhadap *return* saham diperkuat dengan penelitian Famil, Ali Osman, Yunus Emre (2017) yang menyatakan bahwa EPS berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Dapat dinyatakan bahwa Rasio keuangan berbasis akuntansi *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) adalah dua diantara indikator yang paling banyak digunakan oleh investor, kreditor dan manajer untuk mengevaluasi manajerial kinerja perusahaan yang bertujuan mendapat *return* saham. Pemilihan investasi pada bank Syariah untuk mendapatkan *return* saham yang besar mungkin bisa di pertimbangkan dengan seksama dari berbagai faktor lain yang mungkin berpengaruh.

#### **Kesimpulan dan Saran**

##### **Kesimpulan**

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi dengan variabel independen profitabilitas meliputi *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE) dengan variabel moderating inflasi dan *earning per share* (EPS) dan variabel dependen *return* saham dapat disimpulkan bahwa :

1. *Return on Assets* (ROA) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan syariah yaitu 4 bank syariah dengan *best performance* dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. Perusahaan yang meningkatkan ROA dapat menarik investor dalam menanamkan dananya ke perusahaan tersebut. Investor beranggapan bahwa *Return on Assets* (ROA) yang tinggi akan meningkatkan tingkat *return* yang dapat diperoleh oleh investor.
2. *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan syariah yaitu 4 bank syariah dengan *best performance* dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. Karena besaran konstanta untuk



*Return on Equity* (ROE) tidak terlalu besar juga terhadap return saham.

3. *Earning per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan syariah yaitu 4 bank syariah dengan *best performance* dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.
4. Inflasi berpengaruh negatif terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan syariah yaitu 4 bank syariah dengan *best performance* dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. Dampak naiknya inflasi melemahkan kemampuan asset perusahaan untuk menaikkan tingkat keuntungan perusahaan hal ini disebabkan kenaikan biaya yang dikeluarkan, sehingga keuntungan menurun maka *return* saham yang diperoleh investor menjadi kecil atau turun.

#### **Implikasi Penelitian**

Implikasi penelitian ini memberikan gambaran bahwa kinerja bank Syariah yang ada di Indonesia tidak murni sepenuhnya sesuai dengan hukum Islam. Karena sistem ekonomi yang diterapkan di Indonesia juga masih berhubungan dengan riba yang tentunya dilarang dalam hukum Islam. Tingkat inflasi ekonomi yang terjadi tentunya masih dipengaruhi dengan tingkat suku bunga yang berlaku dan berbagai faktor lain yang masih jauh dari kemurnian sistem perekonomian Islami. Namun, dari penelitian yang dilakukan terhadap bank syariah ini memperkuat berbagai penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas yang terdiri dari *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE) dan *earning per share* (EPS) juga Inflasi berpengaruh terhadap *return* saham.

#### **Keterbatasan Penelitian**

- 1) Bagi para peneliti selanjutnya yang ingin meneliti lebih lanjut, sebaiknya peneliti dapat

menggunakan variabel dependen yang berbeda dengan variabel di atas, dikarenakan dengan variabel yang berbeda akan menambah hasil perbendaharaan dalam penelitian terhadap *return* saham. Sehingga dengan semakin banyaknya hasil perbendaharaan penelitian akan lebih bermanfaat untuk pihak yang memerlukan.

- 2) Penelitian ini mempunyai keterbatasan, hasil penelitian menunjukkan kecilnya pengaruh variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Untuk penelitian yang akan datang mungkin dapat di tambahkan sampel bank syariah yang diteliti serta rentang waktu penelitian yang lebih panjang.

#### **Saran**

Saran-saran yang dapat penulis berikan sehubungan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan dimasa yang akan datang yang bertujuan memberikan informasi relevan kepada *stakeholder* dan calon investor. Perusahaan harus dapat lebih memperhatikan kondisi perusahaan khususnya bagian keuangan karena para investor mengambil keputusan berdasarkan informasi yang tercantum dalam laporan keuangan khususnya pada nilai ROA dan ROE serta informasi lain yang terkait dengan perusahaan.
2. Investor hendaknya mengambil keputusan tidak hanya mengandalkan data internal keuangan perusahaan saja seperti profitabilitas, akan tetapi perlu juga memperhatikan faktor eksternal perusahaan seperti (inflasi, kondisi politik, perubahan kurs mata uang, kebijakan ekonomi dan yang lainnya) yang dapat mempengaruhi *return* saham.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asep Rahman, 2018: Pengaruh *Operational Efficiency Ratio* (OER) Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada PT. Bank BNI Syariah Periode 2011-2015. Thesis (Diploma)
- Chikmah, Ayu Lailatul dan Indah Yuliana, 2020 : Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Return Saham* dengan Suku Bunga sebagai Variabel *Moderating* (Saham Sektor Aneka Industri Periode 2016-2018). *Journal of Management*, [Vol 4, No 1](#)
- Famil, Ali Osman, Yunus Emre (2017) : *The Determinants of Firm Financial Performance: Evidence From Istanbul Stock Exchange (BIST)*. *IOSR Journal of Economics and Finance* (IOSR-JEF) e-ISSN: 2321-5933, p-ISSN: 2321-5925. Volume 8, Issue 6 Ver. I (Nov.- Dec .2017), PP 62-67
- Fitriani, 2015 : Pengaruh ROE dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham: Studi kasus pada sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012. Diploma thesis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Gujarati D, 2001. *Basic Econometric*. Forth edition. Mc.Grow-Hill, International Edition.
- Hakim, Abdul. 2010. *Statistika deskriptif untuk ekonomi dan bisnis*. Yogyakarta: Ekonisia
- Haron, S. 2004. *Competition And Other External Determinants of The Profitability of Islamic Banks*. *Islamic Economic Studie*, Vol. 4, No. 1, Hal. 49-64
- Idris, Asma' Rashidah et al. 2011. *Religious Value as the Main Influencing Factor to Customers Patronizing Islamic Bank*. *World Applied Sciences Journal : IDOSI Publications*.
- I Gede Putra Adyatmika, I Gusti Bagus Wiksuana, 2018 : Pengaruh Inflasi dan Leverage Terhadap Profitabilitas dan Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*.
- Ikhsani, Mutiara. 2019 : Pengaruh ROA, DER, CR, PBV dan TATO terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan *Real Estate and Property* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018), *Jurnal Management*, Universitas Mercu Buana.
- Lehn, Kenneth and Anil K. Makhija, 1996. *EVA and NVA as Performance Measure and Signal for Strategic Change*, *Strategic and Leadership Journal*, May/June
- Karim, Adiwarmanto A. 2007. *Ekonomi Makro Islami*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Khan et al. 2015. *Gauging Profitability and Liquidity of Islamic Banks: Evidence from Malaysia and Pakistan*. *International Journal of Accounting and Financial Reporting*, Vol. 5, No. 1, Hal. 75-90
- Kuncoro, Mudrajad. 2006. *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Martina Rut Utami dan, Arif Darmawan, 2018 : Pengaruh DER, ROA, ROE, EPS dan MVA Terhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting* Vol. 2, No. 2, September 2018, Page 206-218
- Muda et al. 2013. *Determinants of Islamic Banking Profitability in Malaysia*. *International Journal of Economics and Financial Issues* Vol. 3, No. 3, 2013, Hal..559-569
- Muhammad. 2014. *Manajemen Keuangan Syariah : Analisis Fiqh dan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Naceur, S.B., 2003. *The Determinants of the Tunisian Banking Industry Profitability: Panel Evidence*. University Libre de Tunis Working paper.

- Otoritas Jasa Keuangan. 2015. *Statistik Perbankan Syariah Juni 2015*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan
2014. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang terdapat pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.03/2014 mengenai Kewajiban
- Petria, Nicolae et al. 2015. *Determinants of Banks' Profitability: Evidence From EU 27 banking Systems*. *Procedia Economics and Finance*, Vol. 20, Hal. 518-524.
- Prastika, Anita. 2014. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016). Bachelor thesis, Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Putra, Erik Purnama. 2016. *Memajukan UMKM demi penguatan ekonomi nasional*. <http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/umum/16/06/15/08t0md334-memajukan-umkm-demi-penguatan-ekonomi-nasional>
- Riski Ardiyansyah, R.A Sista Paramita, 2018 : Pengaruh Makro Ekonomi dan Mikro Ekonomi Terhadap Return Saham dengan Intervensi Kurs Pada Sektor Finance di BEI Periode 2014-2108. *Jurnal Ilmu Manajemen Volume 8 Nomor 3 – Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*
- Rivai dan Andria. 2009. *Bank and financial institution management*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Samuelson dan Nordhaus. 2004. Ilmu Makroekonomi. Jakarta: PT Media Global Edukasi.
- Santoso dan Tjiptono. 2004. Riset Pemasaran Konsep dan Aplikasi dengan SPSS. Jakarta: PT Elexmedia Komputindo
- Sinungan, Muchdarsyah. 2000. *Manajemen dana bank*. PT. Bumi: Jakarta Aksara
- Smaoui, Houcem dan Salah, Ines Ben. 2012. *Profitability of Islamic Banks in the GCC Region*. *Global Economy and Finance Journal* Vol. 5, No. 1, Hal. 85 - 102
- Sri Haryani dan Denies Priantinah (2018) : Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah/Dolar AS, Tingkat Suku Bunga BI, DER, ROA, CR dan NPM Terhadap Return Saham. *Journal Of Management, Vol 7, No 2*
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta
- Ulupui, I. G. K. A. 2007, "Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman dengan Kategori Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Jakarta)", *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* Vol.2.
- Wijaya, Ningrum Nia 2018 : Pengaruh Return On Investment (ROI) dan Return On Equity (ROE) terhadap Return Saham : Studi pada PT Bank Central Asia (BCA) Tbk Periode 2010-2016. Diploma thesis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Widoatmodjo, Sawidji, 1996, Cara Sehat Investasi di Pasar Modal, PT Jurnalindo Aksara Grafika
- Yuni Aryaningsih, Azis Fathoni, Cicik Harini, 2018 : Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Earning per Share (EPS) Terhadap Return Saham pada Perusahaan Consumer Good (F and B) yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016. *Journal of Management*. ISSN : 2502-7689
- Zaky Awaludin, 2011: Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham Inflasi Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2005-2009. Skripsi, Universitas Negeri Semarang.